



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK FKIP UNRI

T.A 2020-2021

Semester/ Minggu :I/
Hari / Tanggal :
Kelas / Kelompok : B/2
Alokasi Waktu : 08.00 – 11.00 WIB
Tema/ Sub tema : Binatang/ Binatang Ternak
Sub- sub Tema : Sapi

A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menerima ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman
KI-3	Mengenali diri, keluarga, teman, guru dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi / mengasosiasikan, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain
KI-4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Perkembangan Anak

Aspek Perkembangan	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Perkembangan
NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-Hari. 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-Hari dengan tuntunan orang dewasa	- Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya. - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
FM	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. 3.4 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	- Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol dan seimbang. - Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas.
KOG	3.6 Mengenal benda- benda sekitarnya. 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana Benda- benda disekitar yang dikenalnya.	- Menghubungkan satu benda dengan benda yang lain - Mengenal konsep banyak sedikit dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku
BHS	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya seni	- Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)
SOSEM	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan Kemandirian.	- Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

SENI	3.15.Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni. 4.15Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media.	- Membuat karya seni sesuai kreatifitasnya.
------	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN	
NAM 1.1 3.1-4.1	- Anak mampu meyakini (A3) bahwa berbagai macam bintang peliharaan merupakan ciptaan allah - Anak mampu membiasakan (A5) diri untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
FM 3.3-4.3	- Anak mampu mengendalikan (P3) gerakan badan saat merangkak melawati rintangan menirukan sapi berjalan - Anak mampu menunjukkan (P3) cara pemerah susu sapi
KOG 3.6-4.6	- Anak mampu menganalisis (C4) manfaat yang dapat diambil dari Bintang Sapi - Anak mampu mengukur (C5) banyak-sedikit
BHS 3.12-4.12	- Anak mampu memilih (C5) huruf-huruf yang sesuai dengan kata yang tersedia
SOSEM 2.8	- Anak mampu membuat (C6) dan menyelesaikan setiap kegiatan secara mandiri
SENI 3.15-4.15	- Anak mampu menciptakan (C6) berbagai hasil karya menggunakan bermacam bahan

D. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam binatang ternak
2. Ciri-ciri binatang ternak "Sapi"
3. Manfaat dari binatang ternak "Sapi"
4. Cara pemerah susu sapi
5. Pengukuran "Banyak-sedikit"

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, Steam
2. Model : PBL (Project Based Learning)
3. Metode : Bercakap-cakap, Demonstrasi, Penugasan

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media :

1. Miniatur Sapi Perah
2. Vidio pembelajaran dan tutorial kegiatan
3. Kalender Animals
4. Papan lompat Animals
5. Papan kata
6. Papan Rekat Manfaat

2. Alat/ Bahan :

1. LKPD
2. Gelas ukur
3. Gelas plastik, kapas, lem, kertas warna
4. Kartu huruf, kartu kata bergambar

3. Sumber belajar

1. Miniatur Sapi Perah
2. Vidio pembelajaran dan tutorial kegiatan
3. Kalender Animals

G. Kegiatan/ Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa b. Memeriksa kehadiran peserta didik c. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dengan mengawali kegiatan pembelajaran dengan beberapa kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi - Motorik Kasar (merangkak melawati rintangan menirukan sapi berjalan) 2. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengecek pemahaman anak terkait materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan kegiatan berikutnya b. Anak menyimak materi yang akan dibahas dengan pengalaman peserta didik sebelumnya c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapatnya 3. Motivasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan gambaran tentang manfaat yang diperoleh dari materi yang akan dipelajari anak b. Bernyanyi dan bertepuk sesuai tema pembelajaran 	30 menit
Inti	<p>Guru memotivasi siswa untuk fokus dan memusatkan perhatian pada tema pembelajaran, melalui beberapa langkah pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Guru memperlihatkan gambar-gambar melalui kalender animals dan miniatur sapi perah dan Anak diminta untuk mengamati 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan arahan, rangsangan dan bimbingan dari guru dikelas, anak bertanya tentang materi b. Guru dan anak melakukan tanya jawab tentang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang termasuk binatang ternak? 2. Apa itu Sapi? 3. Siapa yang menciptakan Sapi? 4. Dimana Sapi tinggal? 5. Bagaimana suara sapi dan bagaimana sapi berkembang biak? 6. Mengapa Sapi sangat bermanfaat bagi manusia ? 7. Kapan sapi bisa diperah? 3. Mengumpulkan Informasi Anak mendengarkan guru menjelaskan materi ajar dan menyimak vidio pembelajaran yang ditonton 4. Menalar Peserta didik dipersilahkan diskusi dan saling bertukar informasi tentang binatang katak 5. Mengkomunikasikan Anak dipersilahkan secara bergantian menceritakan hasil diskusi <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain mengukur banyak-sedikit susu sapi perah 2. Bermain mencocokkan gambar manfaat sapi 3. Bermain menyusun huruf menjadi kata 4. Membuat karya seni miniatur sapi 	60 menit
Recalling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kegiatan yang dilakukan anak pada hari ini 2. Menguatkan pengetahuan anak tentang binatang ternak “Sapi” 	
Istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Berdoa 3. Makan Bersama 	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menanyakan perasaan anak pada hari ini 5. Menyanyikan lagu sesuai tema 6. Diskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini 7. Menyampaikan pesan moral 8. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari 9. Berdoa sebelum pulang 10. Salam penutup 	

H. Penilaian

1. Indikator Penilaian

Aspek Perkembangan	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Perkembangan
NAM	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-Hari. 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-Hari dengan tuntunan orang dewasa	- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-nya. - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
FM	3.5 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. 3.6 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	- Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol dan seimbang. - Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas.
KOG	3.6 Mengenal benda- benda sekitarnya. 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana Benda- benda disekitar yang dikenalnya.	- Menghubungkan satu benda dengan benda yang lain - Mengenal konsep banyak sedikit dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku
BHS	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya seni	- Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)
SOSEM	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan Kemandirian.	- Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
SENI	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni. 4.15 Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media.	- Membuat karya seni sesuai kreatifitasnya.

2. Teknik Penilaian

- Penilaian harian (Rating Scale)
- Hasil karya
- Catatan Anekdote

Mengetahui,

Kepala Sekolah
Tk Fkip Unri

Wali Kelas B2

Sabrina, S.Pd, M.Pd

Siska Lestari, S.Pd

**PENILAIAN HARIAN (RATING SCALE)
TK FKIP UNRI**

Semester/ Minggu : I/
Hari / Tanggal :
Kelas / Kelompok : B/2
Alokasi Waktu : 08.00 – 11.00 WIB
Tema/ Sub tema : Binatang/ Binatang Ternak
Sub- sub Tema : Sapi

Aspek	KD	Indikator Pencapaian Perkembangan	Nama Anak					
			Una	Abi	Zafira	Safa	Sisi	Fuad
NAM	1.1	Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-nya.	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
	3.1 4.1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan						
FM	3.3-4.3	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol dan seimbang.						
		Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas.						
KOG	3.6-4.6	Menghubungkan satu benda dengan benda yang lain						
		Mengenal konsep banyak sedikit dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku						
BHS	3.12-4.12	Menunjukkan bentukbentuk simbol (pra menulis)						
SOSEM	2.8	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaansecara mandiri						
SENI	3.15-4.15	Membuat karya seni sesuai kreatifitasnya.						

Rubrik Penilaian :

- BB** : Belum Berkembang, anak belum bisa melakukan kegiatan yang diharapkan.
MB : Mulai Berkembang, Anak mulai bisa melakukan kegiatan yang diharapkan dengan bimbingan/ dibantu guru.
BSH ; Berkembang Sesuai Harapan, anak sudah bisa melakukan kegiatan sendiri dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru.
BSB : Berkembang Sangat Baik, anak sudah bisa melakukan kegiatan sendiri dengan benar/ tepat tanpa bantuan guru, bahkan melebihi yang diharapkan guru.

Mengetahui,
Wali Kelas B2

Siska Lestari, S.Pd

**CATATAN ANEKDOT
TK FKIP UNRI**

Semester/ Minggu : I/
Hari / Tanggal :
Kelas / Kelompok : B/2
Alokasi Waktu : 08.00 – 11.00 WIB
Tema/ Sub tema : Binatang/ Binatang Ternak
Sub- sub Tema : Sapi
Nama Anak : _____

Tempat	Peristiwa	Indikator	Kesimpulan Capaian
	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyambutan Pagi 		
	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Awal 		
	<ul style="list-style-type: none"> ● Kegiatan Inti 		
	<ul style="list-style-type: none"> ● Istirahat/Makan 		
	<ul style="list-style-type: none"> ● Penutup 		
	<ul style="list-style-type: none"> ● Penjemputan 		

Mengetahui,
Wali Kelas B2

Siska Lestari, S.Pd

**PENILAIAN HASIL KARYA
TK FKIP UNRI**

Semester/ Minggu : I/
Hari / Tanggal :
Kelas / Kelompok : B/2
Alokasi Waktu : 08.00 – 11.00 WIB
Tema/ Sub tema : Binatang/ Binatang Ternak
Sub- sub Tema : Sapi

Nama Anak	Dokumentasi Hasil Karya	Indikator	Kesimpulan Capaian

Mengetahui,
Wali Kelas B2

Siska Lestari, S.Pd

**RUBRIK PENILAIAN
TK FKIP UNRI**

Aspek	KD	CAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1	Anak belum mampu menyebutkan binatang ternak ciptaan Allah	Anak mulai mampu menyebutkan binatang ternak ciptaan Allah dengan bimbingan guru	Anak mampu menyebutkan binatang ternak ciptaan Allah	Anak mampu menyebutkan binatang ternak ciptaan Allah dan manfaat binatang ternak diciptakan
	3.1 4.1	Anak belum mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Anak mulai mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan guru	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Anak mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan beserta artinya
FM	3.3-4.3	Anak belum mampu melompat sambil menirukan suara hewan ternak	Anak mulai mampu melompat sambil menirukan beberapa suara hewan ternak dengan bimbingan guru	Anak mampu melompat sambil menirukan suara hewan ternak	Anak mampu melompat sambil menirukan suara hewan ternak dengan lincah
		Anak belum mampu memerah susu sapi	Anak mulai mampu memerah susu sapi dengan bimbingan guru	Anak mampu memerah susu sapi	Anak mampu memerah susu sapi dengan rapi
KOG	3.6-4.6	Anak belum mampu menghubungkan bagian benda sesuai manfaatnya	Anak mulai mampu menghubungkan bagian benda sesuai manfaatnya dengan bimbingan guru	Anak mampu menghubungkan bagian benda sesuai manfaatnya	Anak mampu menghubungkan bagian benda sesuai manfaatnya dengan cepat
		Anak belum mampu membedakan banyak dan sedikit	Anak mulai mampu membedakan banyak dan sedikit	Anak mampu membedakan banyak dan sedikit	Anak mampu membedakan banyak dan sedikit serta alasannya
BHS	3.12-4.12	Anak belum mampu mencari dan menyusun huruf sesuai kata	Anak mulai mampu mencari dan menyusun huruf sesuai kata dengan bimbingan guru	Anak mampu mencari dan menyusun huruf sesuai kata	Anak mampu mencari dan menyusun huruf sesuai kata dan menyebutkannya
SOSEM	2.8	Anak belum mampu menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai	Anak mulai mampu menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai dengan bimbingan guru	Anak mampu menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai	Anak mampu menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai dengan rapi dan benar
SENI	3.15-4.15	Anak belum mampu membuat hasil karya	Anak mulai mampu membuat hasil karya dengan bimbingan guru	Anak mampu membuat hasil karya sendiri	Anak mampu membuat hasil karya sendiri dengan rapi

Mengetahui,
Wali Kelas B2

Siska Lestari, S.Pd



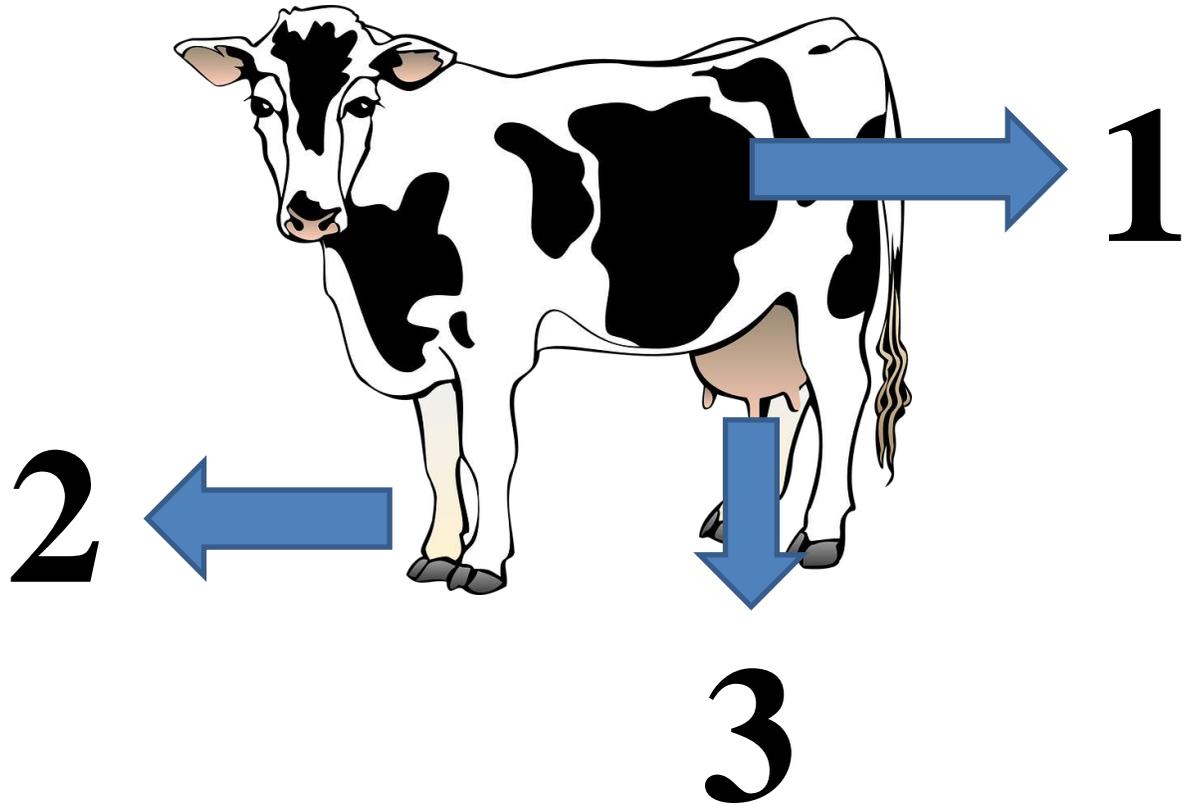
Nama Anak:

Kelompok : B2

Kegiatan : Mencocokkan gambar manfaat sapi

KD : 3.6-4.6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



1			
2			
3			



Nama Anak:

Kelompok : B2

Kegiatan : Menyusun huruf menjadi kata

KD : 3.12-4.12

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



tanduk

t a n d u k



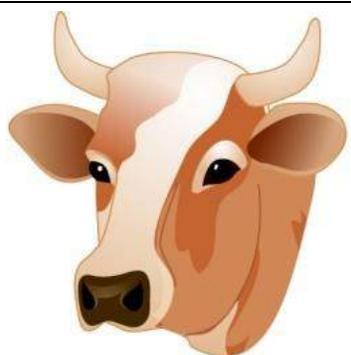
ekor

e k o r



kaki

k a k i



kepala

k e p a l a



badan

b a d a n



MATERI BAHAN AJAR

MACAM MACAM HEWAN TERNAK

1. Ayam



Ayam adalah hewan ternak yang paling umum dapat dijumpai hampir di setiap negara. Ayam biasanya dimanfaatkan daging atau telurnya. Ayam menjadi hewan favorit bagi peternak karena pemeliharaan serta perawatan yang sangat mudah, murah dan efisien. Hal itu dikarenakan ayam tidak memerlukan perawatan yang khusus dan biaya yang mahal. Contohnya Kandang ayam sangat mudah dibuat dan pangan untuk beternak ayam juga bisa didapatkan secara gratis di alam bebas. Caranya ayam tinggal dilepaskan kemudian akan mencari makanannya sendiri serta pada saat sore menjelang malam ayam akan pulang ke kandangnya sendiri.

Hasil ternak ayam akan dimanfaatkan dagingnya untuk berbagai macam hal. Dari konsumsi pribadi hingga dijadikan bahan olahan pangan oleh pabrik industri seperti bumbu dalam makanan ataupun makanan siap saji. Penjualan hasil ternak pun lebih mudah daripada hewan ternak lainnya bisa dijual langsung dipasar. Pembeli hasil ternak ayam dari semua kalangan mulai dari masyarakat biasa hingga pelaku bisnis untuk dijadikan bahan industri. Itu yang membuat Ayam menjadi hewan favorit para peternak karena mudah dalam segala hal yang berkaitan dengan memelihara dan beternak ayam.

2. Bebek



Bebek adalah jenis hewan unggas yang suka melakukan aktifitas di tempat berair seperti sungai, danau dan sawah. Bentuk paruhnya yang memang beradaptasi untuk lebih mudah mendapatkan makanan dari tempat yang berair seperti Ikan ataupun keong. Bebek merupakan hewan ternak yang cukup mudah untuk di pelihara, terutama pada wilayah pedesaan. Tentunya hal tersebut akan menjadi sebuah bisnis yang menjanjikan bagi para peternak karena kemudahan dalam memelihara bebek dikampung.

Untuk memelihara cukup mudah yaitu hanya dengan menyediakan tempat dan kandang serta pakan tambahan seperti Dedak. Bebek juga bisa mencari makanannya sendiri dengan dilepaskan di persawahan, dengan begitu bebek akan memakan keong di sawah yang juga akan menguntungkan petani karena bisa mengurangi hama yang bisa menyebabkan kerugian pada produksi beras pada tanaman padi. Daging bebek juga sangat digemari oleh masyarakat sehingga memudahkan peternak untuk melakukan kegiatan jual beli, dari masyarakat yang hanya memanfaatkan daging bebek untuk pribadi hingga pengusaha yang membutuhkan daging bebek untuk kegiatan produksi siap membeli hasil ternak tersebut.

3. Kambing



Kambing sangat mudah ditemukan di berbagai peternakan di Indonesia. Banyaknya peternak kambing di Indonesia karena memang daging kambing disukai dan banyak dicari oleh masyarakat. Harganya pun relatif terjangkau, biasanya dimanfaatkan untuk olahan makanan seperti sate kambing, gulai dan juga dimanfaatkan sebagai ritual keagamaan seperti akikah. Dari pencarian dan kebutuhan yang banyak oleh masyarakat tentunya membuat kambing laku di Nusantara.

Untuk melakukan ternak kambing diperlukan tempat untuk kandang kambing yang akan dternak, usahakan agak jauh dari lingkungan rumah karena baunya yang dianggap lumayan tidak sedap oleh beberapa orang. Selain tempat yang pas, tenaga juga dibutuhkan untuk memelihara kambing yaitu tenaga untuk mencari rumput jika ingin tetap memelihara

tanpa harus mengawasi pada saat kambing dilepaskan untuk merumput sendiri. Selain hasil daging, kotoran kambing juga bisa dimanfaatkan atau dijual sebagai pupuk tanaman. Harga kotoran kambing memang murah tetapi lumayan untuk memberikan penghasilan tambahan bagi peternak.

4. Sapi



Sapi pada umumnya merupakan hewan ternak yang cukup mahal untuk dijual karena hasil dagingnya yang banyak untuk diolah sebagai bahan pangan. Hampir sama dengan Kambing, daging sapi cukup banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Olahan dagingnya biasanya dijadikan sebagai berbagai macam olahan pangan serta juga digunakan sebagai produksi pabrik yaitu penyedap rasa pada makanan.

Untuk melakukan ternak sapi diperlukan modal yang cukup banyak karena untuk modal membeli sapi serta menyediakan tempat dan kandang untuk memeternaknya. Perawatannya cukup banyak dari mulai pakan utamanya yaitu rumput yang dapat dicari dan didapatkan secara gratis di alam hingga membersihkan kotorannya yang lumayan banyak tentunya akan memerlukan tenaga ekstra dari pada melakukan ternak pada jenis hewan yang lainnya. Tetapi dengan hasil yang jauh lebih tinggi dari hewan ternak lainnya tentunya membuat keuntungan akan berimbang dengan usaha yang dilakukan. Sapi betina juga sangat bermanfaat karena bisa dimanfaatkan hasil air susunya untuk dijual yang harganya cukup menguntungkan bagi peternak.

5. Lele



Lele adalah ikan yang memiliki kemampuan untuk hidup di air keruh yang mana ikan lain tidak mampu untuk bertahan hidup di air tersebut. Keunggulan tersebut membuat lele mudah dibudidayakan karena untuk memeternaknya tidak memerlukan perhatian yang ekstra dalam perawatannya. Bahkan sekarang ini lele sangat efektif untuk dibudidayakan dalam sebuah drum plastik yang sangat menghemat tempat serta biaya untuk memeliharanya. Pakanan normal untuk memeternak lele juga cukup murah yaitu pelet mudah didapatkan di tempat penjualan pakan ikan ataupun ternak. Selain dimanfaatkan dagingnya peternak juga bisa membuka pemancingan ikan lele untuk menarik para penggemar olahraga macing yang mengandalkan kesabaran ini.

Dagingnya yang sangat digemari oleh masyarakat di Indonesia membuat permintaan ikan lele untuk kebutuhan pangan sangat tinggi, hal tersebut yang membuat para peternak lele cukup sukses dengan usahanya yang dilakukan secara sederhana tetapi menghasilkan keuntungan yang baik dari segi finansial. Biasanya olahan ikan lele berupa Pecel lele yang sangat familiar bagi masyarakat di Indonesia.

6. Domba



Hampir sama persis dengan kambing dari segi cara beternak, hal yang dibutuhkan untuk memelihara serta keuntungan hasil memeliharanya. Selain dagingnya yang sangat bermanfaat untuk olahan pangan, sisi lain yang menonjol dari domba adalah bulunya. Banyak manfaat yang bisa didapat dari bulu domba yaitu digunakan sebagai fashion, gaya pakaian yang sekarang ini cukup diminati. Benang Wol yang juga merupakan hasil produksi dari serat rambut domba dimanfaatkan oleh industri tekstil dalam pabrik garmen untuk membuat berbagai macam olahan pakaian.

8. Kuda



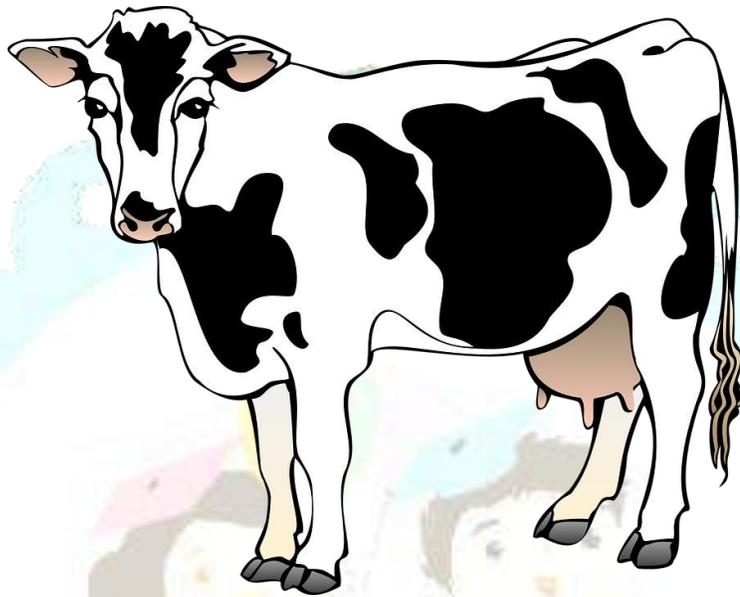
Walapun tidak sedikit orang memanfaatkan kuda untuk dikonsumsi dagingnya tetapi tujuan orang memelihara Kuda juga untuk memanfaatkan Tenaganya. Mungkin anda berpikir, sekarang ini apakah masih butuh kuda untuk transportasi? jawabnya adalah ya, saat ini beberapa wilayah masih perlu mengandalkan kuda. Untuk wilayah yang masih belum memiliki jalan cukup baik maka kuda sangat efektif untuk melakukan pekerjaan di medan jalan yang masih tanah dan bebatuan. Untuk bisa berjalan dimedan seperti itu tentunya kendaraan bermotor hanya akan menjadi beban karena tidak bisa digunakan jalan dimedan berat.

Manfaat Binatang Ternak Untuk Manusia

Dari berbagai macam jenis hewan ternak diatas lalau apa manfaat yang diperoleh bagi manusia dari kegiatan beternak itu. Beberapa manfaat yang didapat dari hasil berternak antara lain :

1. Sebagai **sumber pangan** manusia terutama protein hewani yang tidak dapat digantikan oleh tumbuhan
2. Dengan melakukan kegiatan ternak maka akan **menjaga Populasi Hewan** dengan tidak memburu yang dialam bebas, sehingga populasi hewan alam liar terlindungi
3. **Menjaga keseimbangan alam**
4. Sebagai **alat transportasi** seperti binatang ternak Kuda dan Unta

HEWAN TERNAK SAPI



1. PENGERTIAN SAPI

Sapi adalah hewan ternak anggota suku Bovidae dan anak suku Bovinae. Sapi yang telah dikebiri dan biasanya digunakan untuk membajak sawah dinamakan lembu. Sapi dipelihara terutama untuk dimanfaatkan susu dan dagingnya sebagai pangan manusia. Hasil sampingannya seperti kulit, jeroan, tanduk, dan kotorannya juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia. Di sejumlah tempat, sapi juga dipakai sebagai penggerak alat transportasi, pengolahan lahan tanam (bajak), dan alat industri lain (seperti peremas tebu). Karena banyak kegunaan ini, sapi telah menjadi bagian dari berbagai kebudayaan manusia sejak lama.

2. BAGIAN-BAGIAN TUBUH SAPI DAN MANFAATNYA

- a. Mata
- b. Telinga
- c. Mulut
- d. Kaki
- e. Badan
- f. Kepala
- g. Ekor
- h. Tanduk

3. MANFAAT SAPI

- a. Daging sebagai pangan
- b. Susu sebagai pangan
- c. Menjadi hasil sampingan, seperti kulit, jeroan, tanduk, dan kotorannya juga dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia.
- d. Sapi yang telah dikebiri dan biasanya digunakan untuk membajak sawah.
- e. Di sejumlah tempat, sapi juga dipakai sebagai penggerak alat transportasi.
- f. Alat industri lain (seperti peremas tebu).

4. PEMELIHARAAN SAPI

- a. Memberi makanan yang sehat.
- b. Menjaga kebersihan tubuh hewan.
- c. Membuat kandang yang bersih dan nyaman.

- d. Bersihkan kandang secara teratur.
- e. Biarkan sinar matahari masuk ke dalam kandang.
- f. Berikan vaksin secara teratur.
- g. kandang dibuat dengan luas yang cukup.
- h. Pemeriksaan kesehatan secara berkala.

5. CARA MEMERAH SUSU SAPI MENGGUNAKAN TANGAN

- A. Lindungi atau lumasi kedua tangan.** Tangan Anda bisa membawa bakteri, yang bisa berbahaya jika berpindah ke sapi. Untuk menjaga kesehatan Anda dan sapi, dan supaya Anda tidak menggaruk ambing sapi dengan tangan kasar, kenakan sarung tangan lateks sebelum mulai pemerah. Kalau Anda tidak ingin menggunakan sarung tangan, oleskan pelumas semacam jeli petroleum/vaselin ke tangan untuk mengurangi gesekan.
- Sebagian orang lebih suka menggunakan krim ambing (juga dinamakan balsam ambing atau mentega ambing) untuk melumasi ambing sapi. Layaknya vaselin, krim ambing ini akan mengurangi gesekan saat pemerah susu. Anda bisa membeli krim ambing di toko perlengkapan peternakan.
- B. Tarik turun (*strip*) puting sapi 3-4 kali.** “*Stripping*” adalah proses menarik turun puting sapi (menggunakan genggaman perah normal) untuk mengeluarkan semua tanah, bakteri, atau kotoran lain dari saluran susu sapi.[2] Jangan menampung susu dari tahap *stripping* dalam ember karena susu ini tidak bersih dan tidak boleh dikonsumsi.
- C. Letakkan ember di bawah ambing.** Ember ini akan menampung susu yang diperah dari puting sapi.[3] Sebaiknya, tahan ember di antara kedua kaki Anda. Proses ini membutuhkan latihan, tetapi bisa dilakukan dengan mudah dan nyaman. Posisi ini mengurangi kemungkinan sapi menendang ember susu sampai jatuh.
- Sebagian sapi akan berdiri diam jika Anda memberikan rumput atau jerami untuk dikunyahnya. Kalau sapi Anda cukup rewel, perhatikan makanannya. Bersiaplah untuk mengisi makanan kembali supaya sapi tidak memberontak dan banyak bergerak karena merengek meminta makanan.
- D. Duduk atau jongkoklah di sisi kanan sapi.** Duduklah dalam posisi yang akan memungkinkan Anda bisa cepat menjauh jika sapi berontak. Apabila Anda duduk di bangku untuk pemerah sapi, posisikan sangat dekat dengan sapi. Tubuh Anda harus sangat dekat dengan sapi (hampir persis di bawahnya) sehingga jarak antara ember dan puting sapi sedekat mungkin.
- Duduk sedekat mungkin dengan sapi akan melindungi Anda karena Anda hanya akan terjengkang apabila sapi menendang; jika jarak di antara kalian cukup jauh, tendangan sapi bisa telak mengenai dan menyakiti Anda.
 - Duduk bersila di tanah tidak aman karena sapi bisa menendang atau menginjak Anda dengan mudah.
- E. Genggam 2 dari 4 puting dengan tangan.** Pilih puting secara diagonal (misalnya depan kiri dan kanan belakang). Anda juga bisa mencoba puting-puting depan terlebih dahulu, kemudian puting-puting belakang.[5] Mulailah pemerah dengan menggenggam (hampir mencubit) setiap puting dengan lembut antara jempol dan jari telunjuk yang diluruskan sehingga puting mengisi telapak tangan ketika Anda pemerah turun.
- Anda mungkin perlu menyenggol puting dengan lembut untuk membantu merangsangnya dan menurunkan susu, seperti yang dilakukan anak sapi. Hal ini membantu sapi menurunkan susu dan menambah kuantitas hasil perahan Anda.
- F. Perah turun dan keluarkan susu.** Ketika Anda pemerah turun puting sapi, jaga genggaman Anda di pangkal puting sehingga susu tidak kembali naik ke ambing, dan jangan menyentak puting. Gerakan ini dilakukan dengan meremas jari secara berurutan dari tengah ke kelingking untuk memaksa susu keluar. Lakukan dengan lembut, tetapi tetap kukuh.[7]
- G. Perah susu sampai ambing terlihat kempis.** Lazimnya, Anda bisa tahu apakah ambing sudah kosong atau belum hanya dengan melihatnya. Ambing penuh akan tampak kencang dan padat saat disentuh, sementara ambing yang kosong akan terlihat kendur dan berkerut serta lebih lunak dan kenyal saat disentuh. Peternak berpengalaman bisa merasakan ambing untuk mengetahui persis apakah tidak ada lagi susu yang tersisa.[8]
- Setelah Anda pemerah satu ambing, ulangi gerakan dengan tangan lainnya pada ambing di sebelahnya. Kebanyakan orang lebih memilih melakukannya secara bergantian (tangan kanan, tangan kiri, tangan kanan, dst.) Gerakan pemerah turun ini lebih mudah dilakukan dibandingkan pemerah sekaligus secara bersamaan.
- H. Beralihlah ke 2 puting lainnya.** Jika sebelumnya Anda pemerah 2 puting di sisi tangan kanan Anda, ambil bangku dan pindahlah ke sisi kiri untuk mengakses dua puting kiri. Jika menggunakan metode diagonal, Anda tidak perlu berganti sisi.
- Perhatikan kaki Anda ketika bergerak di dekat sapi. Lazimnya sapi memiliki berat setengah ton. Kalau sapi menginjak kaki Anda, sama saja kaki Anda ditimpa benda seberat setengah ton, dan mungkin bisa patah.



“TK-KB-TPA FKIP UNRI”

LABORATORIUM PAUD FKIP UNIVERSITAS RIAU